

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Buku Nahwu “BISA” dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab pada Siswa Kelas X di SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi Tahun Ajaran 2026/2027, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Buku Nahwu “BISA”

Dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun tujuan pembelajaran, materi, metode, latihan, tugas, serta evaluasi dengan mengacu pada Buku Nahwu “BISA” sebagai sumber belajar utama. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan Buku Nahwu “BISA” sebagai pedoman dalam menyampaikan materi melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta latihan. Pada tahap evaluasi, guru melaksanakan penilaian melalui tes lisan, tes tulis, latihan, tugas, analisis teks Arab, observasi, dan refleksi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Buku Nahwu “BISA” telah dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun dan digunakan secara konsisten sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab.

2. Faktor pendukung penggunaan Buku Nahwu “BISA”

Dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi meliputi penggunaan bahasa Indonesia yang memudahkan siswa memahami materi, sistematika penyajian materi yang tersusun secara bertahap dan berurutan, keberadaan contoh dan latihan yang membantu siswa memahami penerapan kaidah nahwu, peran guru dalam

memberikan bimbingan dan penguatan materi, serta kesesuaian isi Buku Nahwu “BISA” dengan kebutuhan siswa yang masih berada pada tingkat pemula dalam mempelajari ilmu nahwu. Faktor-faktor tersebut mendukung proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mengikuti materi yang dipelajari.

3. Faktor penghambat penggunaan Buku Nahwu “BISA”

Dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab pada siswa kelas X SMAS IT Utsman bin Affan Boarding School Muaro Jambi meliputi penyajian beberapa materi yang masih relatif ringkas, penggunaan istilah-istilah nahwu yang memerlukan penjelasan tambahan dari guru, keterbatasan penguasaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki sebagian siswa, kesulitan memahami beberapa kaidah nahwu yang bersifat konseptual dan analitis, kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar yang pada waktu tertentu memengaruhi konsentrasi siswa. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Buku Nahwu “BISA” dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Arab

Diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan Buku Nahwu “BISA” dengan menerapkan metode, strategi, dan media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran kaidah bahasa Arab menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga diharapkan memberikan pendampingan dan penguatan materi secara berkelanjutan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami kaidah nahwu.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, memperbanyak latihan, mengulang kembali materi yang telah dipelajari, serta meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab agar pemahaman terhadap materi nahwu menjadi lebih baik dan lebih mudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi pihak sekolah

Diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

4. Bagi penulis atau pengembang Buku Nahwu “BISA”

Diharapkan dapat mengembangkan isi buku dengan menambahkan penjelasan materi yang lebih rinci, memperbanyak contoh penerapan kaidah nahwu, menambah variasi latihan, serta menyajikan istilah-istilah nahwu dengan penjelasan yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa tingkat pemula.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan Buku Nahwu “BISA” pada jenjang pendidikan, materi, maupun aspek pembelajaran bahasa Arab yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai penggunaan bahan ajar nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab.